E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 79-90
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

Pengaruh Besarnya Pajak Penghasilan Badan Terhadap Pendapatan Bersih Setelah Pajak Di JNT Cargo Karanganyar Kebumen Tahun 2021-2023

Suratno

Politeknik Piksi Ganesha Indonesia- Kebumen
e-mail: ardara1969@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh besarnya pajak penghasilan badan terhadap pendapatan bersih setelah pajak di JNT Cargo Karanganyar tahun 2021-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dengan cara mengurangi laba usaha sebelum pajak dengan besarnya pajak penghasilan badan pada tahun bersangkutan. Perhitungan pajak penghasilan badan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018. Hasil perhitungan pengaruh pajak penghasilan badan terhadap pendapatan usaha setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp. 6.146.600, tahun 2022 sebesar Rp.61.564.300, dan tahun 2023 sebesar Rp. 69.759.560. Sedangkan tingkat pengaruh di tahun 2021 sebesar 0.050%, tahun 2022 sebesar 0.029%, dan tahun 2023 sebesar 0.027%.

Kata Kunci: Pajak penghasilan badan,Laporan Keuangan, Pendapatan

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 79-90
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

Abstract

This study aims to determine the effect of corporate income tax on business profit/loss after tax at JNT Cargo Karnganyar in 2021-2023. This research method uses a descriptive method with a quantitative approach. Data analysis technique by reducing operating profit before tax with the amount of corporate income tax in the year concerned. Calculation of corporate income tax is based on Government Regulation No. 23 of 2018. The results of the calculation of the effect of corporate income tax on business income after tax in 2021 amounted to Rp. 6.146.000, in 2022 it was Rp. 61,564,300 and in 2023 it was Rp. 67,759,560. While the level of influence in 2021 was 0,050%, in 2022 it was 0,029% and in 2023 it was 0,027%

Keywords:Corporate Income Tax, Financial Statments ,Bussines Income

LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, melalui kegiatan operasional yang dijalankan dalam suatu periode tertentu. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari pengelolaan dana yang tersedia. Apakah dana tersebut dikelola secara baik dan efisien sehingga dapat berdampak baik bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan. Apabila dana yang ada dalam perusahaan disalahgunakan dan tidak transparan hal tersebut dapat menghambat kemajuan perusahaan. Selain itu, kinerja perusahaan yang baik atau buruk dapat dilihat dengan cara membandingkan antara laporan keuangan tahun sekarang dengan laporan keuangan tahun sebelumnya. Apabila dengan perbandingan tersebut menghasilkan informasi adanya penurunan keuntungan perusahaan, maka dapat dikatakan terjadi penurunan aktivitas penjualan. Begitu

juga sebaliknya, apabila terdapat kenaikan keuntungan yang diperoleh perusahaan maka hal tersebut menandakan adanya peningkatan dalam aktivitas penjualan.

Keuntungan yang diperoleh perusahaan dicatat kedalam suatu laporan. Laporan tersebut yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan mencangkup data harta perusahaan, data hutang serta modal perusahaan dan data mengenai laba atau rugi perusahaan. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan bukan hanya perusahaan, karyawan, investor dan kreditor saja, tetapi pemerintah juga membutuhkan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang didalamnya terdapat laporan laba / rugi usaha, bisa digunakan oleh pemerintah untuk menghitung besarnya pajak yang dibebankan kepada perusahaan. Data laba rugi yang berisikan pendapatan, biaya, dan pajak dilampirkan oleh perusahaan pada saat pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) kepada kantor pajak. Pajak digunakan oleh pemerintah untuk membiayai keperluan negara. Sedangkan pajak didalam perusahaan diartikan sebagai biaya atau beban yang dapat mengurangi laba usaha pada periode tertentu. Besarnya pajak terutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada negara dapat mengurangi besarnya laba usaha yang diperoleh oleh perusahaan. Apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba usahanya. Demikian juga sebaliknya, apabila terjadi pemborosan biaya operasional (seperti penggunaan alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya laba usaha. Pajak merupakan salah satu hal yang penting bagi penerimaan suatu negara dalam pembangunan untuk memajukan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya sama halnya seperti pendapatan yang merupakan salah satu unsur yang penting bagi suatu perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga memperkuat analisa penelitian

dalam membuat suatu kesimpulan. Hasil dari analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang dijelaskan dengan menguraikan angka-angka tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Besarnya pajak penghasilan badan sebagai variabel Dependend (terikat) yang dilambangkan dengan X
2. Pengaruh pendapatan bersih setelah pajak sebagai variabel independend (tidak terikat) yang di lambangkan dengan Y

Tabel 2.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Pajak Penghasilan Badan (X)	Pajak penghasilan badan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan dari badan usaha	Tarif pajak penghasilan badan menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018	Nominal
2	Pendapatan bersih setelah pajak (Y)	Kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya di suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan. Hasil yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya yang	1. Penjualan 2. HPP 3. Beban 4. Pph	Nominal

	dikeluarkan dan dikurangi dengan besarnya pph badan maka menghasilkan pendapatan bersih setelah pajak.

Sumber : Data diolah

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepustakaan
2. Observasi
3. Analisis Dokumen

Teknik Analisis Data

1. Perhitungan besarnya pajak penghasilan badan sesuai PP Nomor 23 Tahun 2018 Peredaran Bruto x 0,5%
2. Perhitungan pengaruh besarnya pajak penghasilan badan terhadap pendapatan bersih setelah pajak
   a. Perhitungan Pendapatan Bersih Setelah Pajak

$$pendapatan\ usaha\ sebelum\ pajak - pajak\ badan = pendapatan\ bersih\ setelah\ pajak$$

   b. Perhitungan pengaruh pajak penghasilan

$$\left(\left(\frac{Pph\ Badan}{Pendapatan\ usaha\ sebelum\ pajak}\right)\right) x100\% = \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Laporan Keuangan Tahun 2021-2023 Sebelum Pajak Penghasilan Badan

1. Neraca JNT Cargo Karanganyar Sebelum Perubahan

NERACA			
JNT CARGO			
(Dalam Rupiah)			
KETERANGAN	**TAHUN 2021**	**TAHUN 2022**	**TAHUN 2023**
AKTIVA LANCAR			
KAS	93.031.900	146.198.700	98.134.056
BANK BCA	50.000.000	20.000.000	137.592.549
DEPOSIT KEMITRAAN	10.000.000	10.000.000	10.000.000
DEPOSIT KEMITRAAN TIKI	14.000.000	14.000.000	14.000.000
PIUTANG MITRA JNT	2.500.000	7.800.000	50.636.935
BIAYA SEWA DIBAYAR DIMUKA	12.000.000	16.000.000	18.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	**181.531.900**	**213.998.700**	**328.363.540**
AKTIVA TETAP			
INVENTARIS KANTOR	87.297.000	87.297.000	87.297.000
AKUMULASI PENYUSUTAN	2.909.900	17.459.400	17.459.400
NILAI BUKU AKTIVA TETAP	**84.387.100**	**69.837.600**	**69.837.600**
TOTAL AKTIVA	**265.919.000**	**283.836.300**	**398.201.140**
PASIVA			
HUTANG PERMATA	35.000.000	15.000.000	25.000.000
HUTANG MOU	18.384.500	5.350.000	8.750.000
HUTANG CV	30.000.000	2.000.000	13.250.000
HUTANG TUNJANGAN DIREKSI	12.244.400	7.311.100	9.557.040
HUTANG PENGEMBANGAN USAH	8.200.000	5.278.500	6.037.300
HUTANG BONUS TAHUNAN	5.600.000	14.000.000	14.000.000
Jumlah Passiva	**109.428.900**	**48.939.600**	**76.594.340**
MODAL	150.000.000	165.000.000	180.000.000
LABA RUGI DITAHAN	0	6.490.100	69.896.700
LABA RUGI TAHUN BERJALAN	6.490.100	63.406.600	71.710.100
Jumlah Modal	**156.490.100**	**234.896.700**	**321.606.800**
TOTAL PASIVA	**265.919.000**	**283.836.300**	**398.201.140**

1. Laporan Laba Rugi

Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi JNT Cargo Karanganyar

LAPORAN LABA/RUGI			
	JNT		
	(dalam rupiah)		
PENDAPATAN	**TAHUN 2021**	**TAHUN 2022**	**TAHUN 2023**
PENDAPATAN OPERASIONAL	63.000.000	354.960.000	372.989.472
PENDAPATAN PACKING	750.000	3.000.000	4.020.000
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	1.350.000	10.500.000	13.098.600
JUMLAH PENDAPATAN	**65.100.000**	**368.460.000**	**390.108.072**
BIAYA			
BIAYA GAJI KARYAWAN	18.000.000	110.650.000	115.650.000
BIAYA THR/TUPRES	6.500.000	38.550.000	40.550.000
BIAYA ATK dan perlengkapan kantor	5.500.000	18.000.000	22.400.000
BIAYA WIFI DAN LISTRIK	2.718.000	14.668.572	14.668.572
BIAYA KONSUMSI KANTOR	700.000	15.600.000	16.500.000
BIAYA IT SERVER	5.000.000	30.720.000	30.720.000
BIAYA SERVIS MOTOR,MOBIL	9.982.000	15.400.000	12.500.000
BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS	2.909.900	17.459.400	17.459.400
BIAYA Transportasi (BBm)	3.000.000	18.000.000	18.000.000
BIAYA SEWA Kantor	3.200.000	19.000.000	19.000.000
BIAYA DENDA SALAH RESI	500.000	2.005.428	4.950.000
BIAYA INFAQ/SODAQOH	600.000	5.000.000	6.000.000
TOTAL BEBAN USAHA	**58.609.900**	**305.053.400**	**318.397.972**
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	**6.490.100**	**63.406.600**	**71.710.100**

Tabel 4.1 Neraca JNT Cargo Karanganyar 2021-2023 Sebelum Perubahan

1.1 Perhitung Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021-2023

a. Perhitungan Pajak Tahun 2021

= Peredaran Bruto x 0,5%

= Rp 65.100.000 x 0,5% = Rp 325.500

b. Perhitungan Pajak Tahun 2022

= Peredaran Bruto x 0,5%

= Rp 368.460.000 x 0,5% = Rp 1.842.300

c. Perhitungan Pajak Tahun 2023

= Peredaran Bruto x 0,5%

= Rp 390.108.072 x 0,5% = Rp 1.950.540

1.2 Laporan Keuangan Setelah Pajak

a. Necara JNT Cargo Karanganyar Setelah Perubahan

Tabel 4.3 Neraca JNT Cargo Karangnyar Setelah Perubahan

KETERANGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
AKTIVA LANCAR			
KAS	93.031.900	146.198.700	98.134.056
BANK BCA	50.000.000	20.000.000	137.592.549
DEPOSIT KEMITRAAN	10.000.000	10.000.000	10.000.000
DEPOSIT KEMITRAAN TIKI	14.000.000	14.000.000	14.000.000
PIUTANG MITRA JNT	2.500.000	7.800.000	50.636.935
BIAYA SEWA DIBAYAR DIMUKA	12.000.000	16.000.000	18.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	**181.531.900**	**213.998.700**	**328.363.540**
AKTIVA TETAP			
INVENTARIS KANTOR	87.297.000	87.297.000	87.297.000
AKUMULASI PENYUSUTAN	2.909.900	17.459.400	17.459.400
NILAI BUKU AKTIVA TETAP	**84.387.100**	**69.837.600**	**69.837.600**
TOTAL AKTIVA	**265.919.000**	**283.836.300**	**398.201.140**
PASIVA			
HUTANG PERMATA	35.000.000	15.000.000	25.000.000
HUTANG MOU	18.384.500	5.350.000	8.750.000
HUTANG CV	30.000.000	2.000.000	13.250.000
HUTANG TUNJANGAN DIREKSI	11.919.400	5.468.800	7.606.500
HUTANG PENGEMBANGAN USAH	8.200.000	5.278.500	6.037.300
HUTANG BONUS TAHUNAN	5.600.000	14.000.000	14.000.000
Hutang Pajak	325.000	1.842.300	1.950.540
Jumlah Passiva	**109.428.900**	**48.939.600**	**76.594.340**
MODAL	150.000.000	165.000.000	180.000.000
LABA RUGI DITAHAN	0	6.490.100	69.896.700
LABA RUGI TAHUN BERJALAN	6.490.100	63.406.600	71.710.100
Jumlah Modal	**156.490.100**	**234.896.700**	**321.606.800**
TOTAL PASIVA	**265.919.000**	**283.836.300**	**398.201.140**

Sumber : Data Diolah

b. Laporan Laba Rugi JNT Cargo Karangnyar Setelah Perubahan

LAPORAN LABA/RUGI			
	JNT		
	(dalam rupiah)		
PENDAPATAN	**TAHUN 2021**	**TAHUN 2022**	**TAHUN 2023**
PENDAPATAN OPERASIONAL	63.000.000	354.960.000	372.989.472
PENDAPATAN PACKING	750.000	3.000.000	4.020.000
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	1.350.000	10.500.000	13.098.600
JUMLAH PENDAPATAN	**65.100.000**	**368.460.000**	**390.108.072**
BIAYA			
BIAYA GAJI KARYAWAN	18.000.000	110.650.000	115.650.000
BIAYA THR/TUPRES	6.500.000	38.550.000	40.550.000
BIAYA ATK dan perlengkapan kantor	5.500.000	18.000.000	22.400.000
BIAYA WIFI DAN LISTRIK	2.718.000	14.668.572	14.668.572
BIAYA KONSUMSI KANTOR	700.000	15.600.000	16.500.000
BIAYA IT SERVER	5.000.000	30.720.000	30.720.000
BIAYA SERVIS MOTOR,MOBIL	9.982.000	15.400.000	12.500.000
BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS	2.909.900	17.459.400	17.459.400
BIAYA Transportasi (BBm)	3.000.000	18.000.000	18.000.000
BIAYA SEWA Kantor	3.200.000	19.000.000	19.000.000
BIAYA DENDA SALAH RESI	500.000	2.005.428	4.950.000
BIAYA INFAQ/SODAQOH	600.000	5.000.000	6.000.000
TOTAL BEBAN USAHA	**58.609.900**	**305.053.400**	**318.397.972**
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	**6.490.100**	**63.406.600**	**71.710.100**
Pajak	325.500	1.842.300	1.950.540
LABA/RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	**6.164.600**	**61.564.300**	**69.759.560**

Tabel 3.4 Laporan Laba Rugi JNT Cargo Karanganyar Setelah Perubahan
Sumber : Data Diolah

4.4 Rekapitulasi dan pengaruh

Tabel 4.4 Rekapitulasi Laba/Rugi Usaha Setelah Pajak Penghasilan Badan

Tahun	Besarnya Pph Badan	Nominal laba/rugi sebelum pajak	Pengaruh pph terhadap pendapatan
2021	Rp 325.000	Rp.6.490.100	0.050%
2022	Rp 1.842.300	Rp 63.406.600	0,029%
2023	Rp 1.950.540	Rp 71.710.100	0,027%

Sumber : Data Diolah

Perhitungan Tingkat tingkat pengaruh PPh terhadap Pendapatan Usaha Setelah Pajak di JNT Cargo Karanganyar

1. Perhitungan Tahun 2021

$$\left(\left(\frac{Pph\ Badan\ 2021}{Pendapatan\ Usasha\ sebelum\ pajak\ 2021}\right)\right) \text{x } 100\%$$

$$\left(\left(\frac{Rp\ 325.000}{Rp\ 1.842.300}\right)\right) \text{x } 100\% = 0.050\%$$

2. Perhitungan tahun 2022

$$\left(\left(\left(\frac{Pph\ Badan\ 2022}{Pendapatan\ Usaha\ sebelum\ pajak\ 2022}\right)\right)\right) \text{x } 100\%$$

$$\left(\frac{Rp\ 1.950.540}{Rp\ 71.710.100}\right) \text{x } 100\% = 0{,}29\%$$

2. Perhitungan tahun 2023



Gambar 4.4 Grafik Pengaruh PPh terhadap pendapatan bersih

Dari pembahasan dan perhitungan pada 4.4 tentang pengaruh besarnya pajak penghasilan badan terhadap pendapatan bersih setelah pajak, menghasilkan laba/rugi setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp 6.164.600 , tahun 2022 sebesar Rp 61.564.300 dan tahun 2023 sebesar Rp 69.759.560. Sedangkan pengaruh pajak penghasilan badan terhadap pendapatan usha dari tahun 2021 sebesar 0,050%, tahun 2022 sebesar 0,29%, dan tahun 2023 sebesar 0,027%

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

a. Perhitungan pendapatan usaha dilakukan dengan cara menghitung seluruh penjualan dikurangi seluruh biaya operasional. Hasil dari pengurangan ini secara akuntansi dinamakan laba/rugi.

b. Pengaruh besarnya pajak penghasilan badan terhadap pendapatan bersih

setelah pajak adalah pendapatan usaha setelah pajak tahun 2019 sebesar Rp 4.120.000 , tahun 2020 sebesar Rp 4.810.000 dan tahun 2021 sebesar Rp 6.705.000. Sedangkan pengaruh pajak penghasilan badan terhadap pendapatan bersih dari tahun 2021 sebear 0,050%, tahun 2022 sebesar 0,29%, dan tahun 2023 sebesar 0,027%.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu Pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.

Hery. (2015). Praktis Menyusun Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo

Munawir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Fahmi, I. (2020). **Analisis Kinerja Keuangan: Teori dan Aplikasi**. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). **Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure**. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). **Laporan Realisasi APBN 2022**. Jakarta: Kementerian Keuangan. https://www.kemenkeu.go.id

Mardiasmo. (2019). **Perpajakan Edisi Terbaru**. Yogyakarta: Andi Offset.

Riyanto, B. (2018). **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2020). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.